

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/ *reliable*) tentang:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 36 Jakarta;
2. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 36 Jakarta;
3. Pengaruh disiplin belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 36 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 36 Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Perhubungan Raya, Pulogadung, Jakarta Timur. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 bulan antara bulan Januari-April 2018, dengan alasan peneliti ingin mendapatkan data di tempat penelitian, serta pada kurun waktu penelitian tersebut peneliti sudah tidak disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

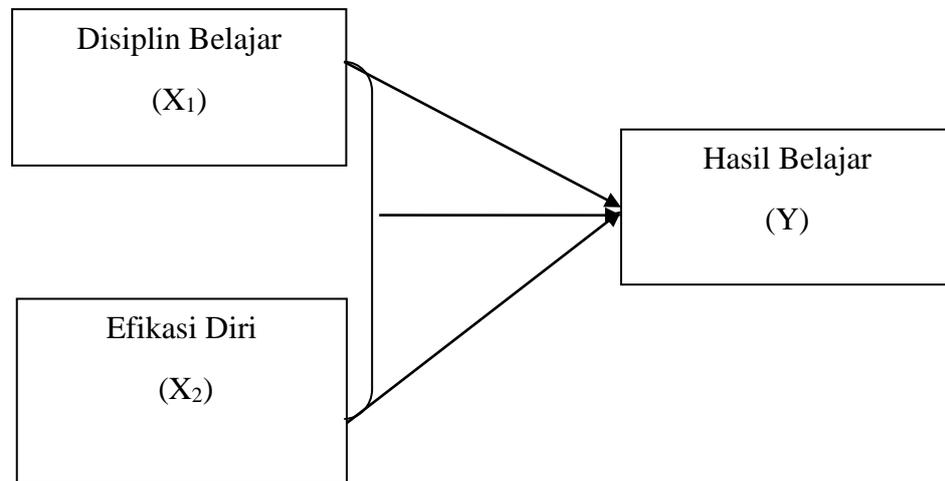
### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu melalui kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>83</sup> Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas disiplin belajar sebagai variabel  $X_1$ , efikasi diri sebagai variabel  $X_2$ , dengan variabel terikat hasil belajar sebagai variabel  $Y$ . Pengumpulan data disiplin belajar dan efikasi diri dilakukan dengan penyebaran kuesioner, sementara untuk data hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan nilai ulangan tengah semester mata pelajaran ekonomi.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, serta pengaruh disiplin belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, maka konstelasi disiplin belajar sebagai variabel  $X_1$ , efikasi diri sebagai variabel  $X_2$ , dan hasil belajar sebagai variabel  $Y$ , dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:

---

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan Ke 13* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 6.



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Variabel bebas (disiplin belajar)

X<sub>2</sub> : Variabel bebas (efikasi diri)

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

—————> : Arah Hubungan

## **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMAN 36 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 144 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	36
4	XI IPS 4	36
<b>Jumlah Siswa</b>		144

Sumber: Daftar Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 36 Jakarta

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dengan melihat tabel *Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 100 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yang mengukur pengaruh disiplin belajar, efikasi diri, dan hasil belajar.

## **1. Hasil Belajar**

### **a) Definisi Konseptual**

Hasil belajar siswa adalah adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti aktivitas belajar dalam memahami materi pelajaran dan menyerap informasi selama proses pembelajaran berlangsung serta dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan dari proses belajar. Indikator dari hasil belajar ekonomi berupa aspek kognitif yang diukur melalui nilai ulangan tengah semester.

### **b) Definisi Operasional**

Hasil belajar adalah gambaran tentang tingkat penguasaan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran setelah mengikuti aktivitas belajar serta terdapat indikator yaitu aspek kognitif. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai UTS pada semester genap dengan menggunakan instrumen tes yang telah dibuat oleh guru yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka.

## **2. Disiplin Belajar**

### **a) Definisi Konseptual**

Disiplin belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses dari serangkaian sikap patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku. Indikator disiplin belajar yaitu: (1) Ketaatan terhadap waktu belajar; (2) Patuh dan taat terhadap aturan yang

berlaku; (3) Tertib dalam mengumpulkan tugas; (4) Tidak malas belajar, dan (5) Perbuatan di dalam kelas.

**b) Definisi Operasional**

Disiplin belajar adalah kesungguhan yang dimiliki siswa dalam menaati dan mematuhi setiap peraturan atau tata tertib demi kelancaran dan keteraturan dalam proses belajar sehingga tercipta situasi belajar yang kondusif yang ditunjukkan dengan indikator: (1) Ketaatan terhadap waktu belajar; (2) Patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku; (3) Tertib dalam mengumpulkan tugas; (4) Tidak malas belajar, dan (5) Perbuatan di dalam kelas

Untuk mengukur variabel disiplin belajar, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui tinggi rendahnya disiplin belajar siswa.

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen disiplin belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar siswa. Kisi-kisi instrumen disiplin belajar siswa, dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III. 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar**

Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
	+	-			+	-
Ketaatan terhadap waktu belajar	1, 2, 3, 4, 6, 8	5, 7	5, 7	1, 2, 3, 4, 6, 8	1, 2, 3, 4, 5, 6	
Ketaatan terhadap aturan yang berlaku	9, 12, 13, 14	10, 11	13, 14	9, 10, 11, 12	7, 10	8, 9
Tertib dalam menyelesaikan tugas	15, 18	16, 17, 19, 20	19	15, 16, 17, 18, 20	11, 14	12, 13, 15
Tidak malas belajar	23, 24, 25	21, 22		21, 22, 23, 24, 25	18, 19, 20	16, 17
Perbuatan di dalam kelas	26, 28, 29	27, 30		26, 27, 28, 29, 30	21, 23, 24	22, 25
Jumlah	18	12	5	25	16	9

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel III.3**  
**Skor Penilaian Untuk Disiplin Belajar**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

**d) Validasi Instrumen Disiplin Belajar**

Proses penyusunan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen mengacu pada indikator-indikator variabel disiplin belajar seperti pada kisi-kisi yang terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya adalah uji coba kuesioner kepada 30 siswa SMAN 36 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = Deviasi skor butir  $x_i$

$x_t$  = Deviasi skor butir  $x_t$

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 5% dengan  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan drop. Hasilnya dari 30 pernyataan sebanyak 5 butir drop, sehingga butir yang valid sebanyak 25 butir.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Realibilitas instrument

$k$  = Banyak butir pernyataan yang valid

$s_i^2$  = Varians skor butir

$s_t^2$  = Varians skor total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varian total dapat dihitung dnegan rumus sebafei berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum x_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subjek penelitian

Reliabilitas suatu butir pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai  $r \geq 0,6$ . Berdasarkan hasil dari perhitungan diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar.

### 3. Efikasi Diri

#### a) Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi berbagai kesulitan yang ada. Indikator efikasi diri diantaranya: (1) Tingkat kesulitan yang dihadapi; (2) Perilaku yang ditunjukkan dalam mengatasi kesulitan; (3) Keyakinan dapat menyelesaikan soal yang sulit, dan (4) Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam berbagai situasi.

#### b) Definisi Operasional

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki dalam mengatasi beraneka ragam kesulitan yang ada untuk mencapai suatu keberhasilan yang ditunjukkan dengan indikator yaitu: (1) Tingkat kesulitan yang dihadapi; (2) Perilaku yang ditunjukkan dalam mengatasi kesulitan; (3) Keyakinan dapat menyelesaikan soal yang sulit,

dan (4) Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam berbagai situasi.

Untuk mengukur variabel efikasi diri, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang diisi oleh siswa untuk mengetahui tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa.

### c) Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen efikasi diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Kisi-kisi instrumen efikasi diri, dapat dilihat pada tabel III.4 sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri**

Dimensi	Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
Tingkat ( <i>level</i> )	Tingkat kesulitan yang dihadapi	1, 2	3,4,5, 6, 7	3	1, 2, 4, 5, 6, 7	1, 2	3, 4, 5, 6
	Perilaku yang ditunjukkan untuk mengatasi kesulitan	8, 9, 10, 12, 13	11		8, 9, 10, 11, 12, 13	7, 8, 9, 11, 12	10
Kekuatan ( <i>strength</i> )	Keyakinan dapat menyelesaikan soal yang sulit	17, 18, 19	14, 15, 16	18	14, 15, 16, 17, 19	16, 17	13, 14, 15
Generalisasi ( <i>generalization</i> )	Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam berbagai situasi	20, 21, 24, 25	22, 23	24	20, 21, 22, 23, 25	18, 19, 22	20, 21
Jumlah		14	11	3	22	12	10

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel III.5**  
**Skor Penilaian Untuk *Self Efficacy***

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d) Validasi Instrumen Efikasi Diri**

Proses penyusunan instrumen efikasi diri dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen mengacu pada indikator-indikator variabel efikasi diri seperti pada kisi-kisi yang terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya adalah uji coba kuesioner kepada 30 siswa SMAN 36 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen.<sup>84</sup> Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot xt}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrument  
 $x_i$  = Deviasi skor butir  $x_i$   
 $x_t$  = Deviasi skor butir  $x_t$

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 5% dengan  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan drop. Hasilnya dari 25 pernyataan sebanyak 3 butir drop, sehingga butir yang valid sebanyak 22 butir.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = Realibilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan yang valid  
 $s_i^2$  = Varians skor butir  
 $s_t^2$  = Varians skor total

---

<sup>84</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 17.

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varian total dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum x_i^2$  = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$  = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Reliabilitas suatu butir pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai  $r \geq 0,6$ . Berdasarkan hasil dari perhitungan diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur efikasi diri.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal;
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## b. Uji Linieritas

Pengujian regresi linier dilakukan untuk menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X apakah mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.<sup>85</sup> Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : artinya data tidak linier.
- 2)  $H_a$ : artinya data linier.

Kriteria pengujian dengan statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan bagian dari analisis multivariat dengan tujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi yang akan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas / *independent* terhadap variabel terikat / *dependent*.<sup>86</sup> Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>85</sup>Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian* (Jakarta: Change Publication, 2011), hlm. 149.

<sup>86</sup>*Ibid*, hlm. 239.

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (hasil belajar)
- a = (nilai Y apabila  $X_1 = 0$ ,  $X_2 = 0$ )
- $X_1$  = Variabel bebas 1 (disiplin belajar)
- $X_2$  = Variabel bebas 2 (efikasi diri)
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas 1
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas 2

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitian:

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap Y.
2.  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap Y.
3.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap Y
4.  $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengujian:

1.  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2.  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitian:

1.  $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

2.  $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap  $Y$ .

Kriteria pengujian:

1.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

2.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 4. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa jauh sebuah model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai  $R^2 = 0$  maka variabel independen belum bisa memberikan informasi secara jelas terkait variabel dependen.